

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai *Firm Performance*, *Firm Size*, *Leverage*, *Investment Opportunities* dan *Umur Listing* secara simultan terhadap *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018– 2022, maka dapat dikemukakan beberapa hal yang merupakan kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Firm Performance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.
2. *Firm Size* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.
3. *Leverage* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.
4. *Investment Opportunities* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.

5. Umur *Listing* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.
6. *Firm Performance*, *Firm Size*, *Leverage*, *Investment Opportunities*, dan Umur *Listing* secara simultan berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Manajemen Perusahaan

Manajemen perusahaan diharapkan untuk mempertimbangkan hasil penelitian ini dalam pengambilan keputusan strategis. Fokus pada peningkatan kinerja perusahaan, manajemen risiko, dan transparansi dapat mendukung penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG). Langkah-langkah untuk memperbaiki *Firm Performance*, memperhatikan *Investment Opportunities*, dan memitigasi risiko *Leverage* harus menjadi prioritas.

2. Pemegang Saham

Pemegang saham memiliki peran penting dalam memastikan bahwa perusahaan yang mereka investasikan memiliki praktik GCG yang baik. Dengan memahami dampak *Firm Performance*, *Firm Size*, *Leverage*, *Investment Opportunities*, dan Umur *Listing* terhadap GCG, pemegang saham

dapat lebih aktif dalam memonitor dan menilai kinerja perusahaan serta mendorong penerapan tata kelola yang baik.

3. Otoritas Regulator

Otoritas regulator diharapkan untuk mempertimbangkan temuan penelitian ini dalam mengembangkan regulasi yang mendukung penerapan GCG di tingkat industri. Langkah-langkah untuk meningkatkan transparansi pelaporan, memperkuat pengawasan terhadap perusahaan dengan tingkat *Leverage* yang tinggi, dan memberikan insentif bagi perusahaan untuk berinvestasi dalam praktik GCG harus menjadi pertimbangan.

4. Bagi penelitian selanjutnya:

Diharapkan agar menambahkan variabel-variabel lain yang tidak dibahas didalam penelitian ini.